

THE EFFECT OF STUDENT'S LEARNING INTEREST ON EYE COMPETENCY METAL CASTING ENGINEERING LECTURE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Panujuh¹, Yusep Sukrawan², Mumu Komaro³

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi299,
Bandung 40154, Indonesia

Correspondent e-mail: panujuh_01@student.upi.edu, yusepsukrawan@upi.edu, mumu@upi.edu

Abstract

This study aims to determine the effect of student interest in learning on the competence of metal casting engineering courses during the covid-19 pandemic. This research design uses a descriptive research type with a quantitative approach. This study uses samples from Mechanical Engineering Education Students class of 2017 and 2018. Students have carried out online learning using the zoom meeting application in the Metal Casting Engineering course during the covid-19 pandemic with a total sample of 36 people. The results of this study are that the student's interest in learning and the competence of mechanical engineering education students in metal casting engineering courses during the covid-19 pandemic are in the high category. There is a positive and significant relationship and influence between student interest in learning and the competence of metal casting engineering courses during the covid-19 pandemic.

Keywords: Interest in learning; Competence; Metal casting technique; Covid-19 pandemic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19. Desain penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel dari Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2017 dan 2018. Mahasiswa telah melaksanakan pembelajaran online menggunakan aplikasi zoom meeting pada mata kuliah Teknik Pengecoran Logam di masa pandemi covid-19 dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Hasil penelitian ini yaitu minat belajar mahasiswa dan kompetensi mahasiswa pendidikan teknik mesin pada mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19 berada pada kategori tinggi. Terdapat hubungan dan pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Minat belajar; Kompetensi; Teknik pengecoran logam; Pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini di gemparkan oleh munculnya wabah Coronavirus Disease 19 (Covid-19). Virus ini berasal dari kota Wuhan di China kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Ihsanuddin (2020) menyatakan bahwa kasus pertama Covid-19 di Indonesia terjadi

pada hari Senin, 2 Maret 2020 dan terus meningkat hingga pada 19 Juli 2021 dilansir dari laman covid19.go.id, kasus positif covid-19 di Indonesia tercatat sebanyak 2.911.733 kasus.

Covid-19 berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia salah satunya adalah kegiatan pembelajaran, baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri Pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Perguruan Tinggi menyatakan bahwa perguruan tinggi dianjurkan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing, dan menyarankan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Perguruan tinggi menerapkan perkuliahan secara online dalam bentuk *Video Conference* dan *Live Chat*, seperti dengan menggunakan *Zoom*, *Hang Out*, dan *WebEx* dari *Cisco*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap salah satu mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2018 mengungkapkan bahwa kendala yang sering dialami ketika pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* adalah ketika koneksi jaringan tidak stabil yang membuat suara dosen menjadi tidak jelas sehingga pemahaman materi menjadi berkurang dan muncul rasa bosan karena ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran praktik merupakan salah satu pembelajaran yang terkena dampak covid-19. Salah satu pembelajaran praktik adalah mata kuliah Teknik Pengecoran Logam. Sebelum pandemi covid-19 mata kuliah ini terbagi menjadi teori dan praktik kerja, akan tetapi setelah munculnya pandemi covid-19 pembelajaran yang dilakukan hanya berupa teori yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri karena mengakibatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa dalam praktikum mata kuliah teknik pengecoran logam menjadi tidak tercapai. Menurut Ratnawati & Vivianti (2020) menyatakan bahwa capaian kompetensi pada pembelajaran praktik adalah meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa dalam menggunakan software, peralatan dan mengembangkan berbagai proyek. Sedangkan, menurut Hikmat dkk. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring menggunakan *zoom* kurang efektif untuk mata kuliah praktik dan mata kuliah lapangan. Berbagai permasalahan muncul terkait minat belajar pada pembelajaran daring ini seperti penelitian yang dilakukan Hadi (2020) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak senang dengan pembelajaran daring karena tidak dapat belajar secara efektif. Penelitian yang dilakukan Mardesci

& Mardesci (2020) menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa menurun seiring dengan meningkatnya kuliah daring dan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) menyatakan bahwa mahasiswa tidak senang jika pembelajaran daring diperpanjang karena mengakibatkan kurang maksimalnya pemahaman materi dan jenuh dengan pembelajaran daring. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam belajar.

Proses pembelajaran mata kuliah teknik pengecoran dilakukan secara daring menggunakan *zoom meeting* dan didapatkan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebesar 52,53 dan 76,11 (data diadaptasi dari Dosen mata kuliah Teknik Pengecoran Logam, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin pada mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19. Peningkatan hasil belajar ini diduga diakibatkan oleh meningkatnya minat belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) menyatakan bahwa pada masa pandemi covid-19, peserta didik tidak menurunkan minat belajar dan hasil belajar menunjukkan kategori sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh Laras & Rifai (2019) juga menyatakan bahwa semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar sangat mempengaruhi kompetensi di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menemukan adanya kesenjangan antara kompetensi dan minat belajar, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai minat belajar terhadap kompetensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pada kategori apakah minat belajar dan kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19 sehingga dapat mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah Teknik Pengecoran Logam.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel dari Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, artinya setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk

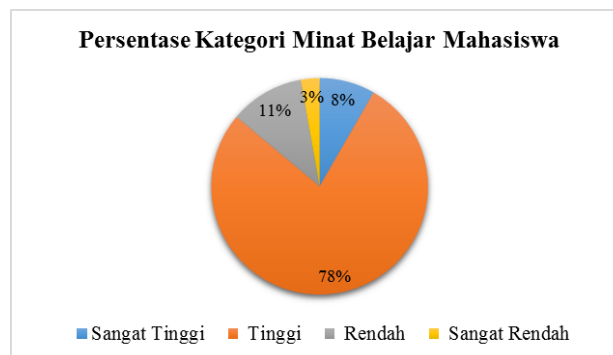
memperoleh data minat belajar dengan 26 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kompetensi/hasil belajar mata kuliah Teknik Pengecoran Logam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data untuk mendeskripsikan data minat belajar dan kompetensi, uji koefisien korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara minat belajar dan kompetensi, uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh minat belajar terhadap kompetensi, uji prasyarat meliputi uji normalitas data, uji linearitas yang selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kompetensi mata kuliah Teknik Pengecoran logam di masa pandemi covid-19 dan uji hipotesis untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam di masa covid-19.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam di masa covid-19.

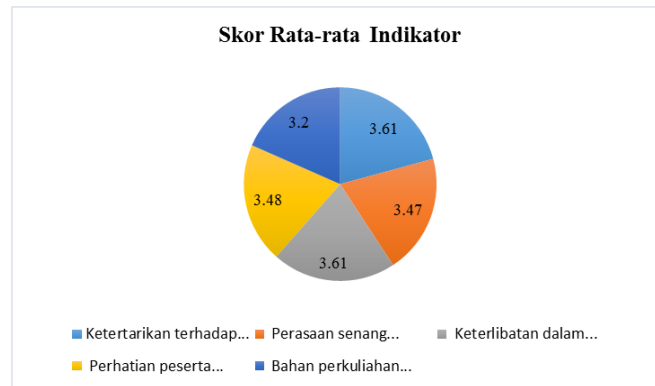
HASIL PENELITIAN

1. Minat Belajar Mahasiswa



Gambar 1 Persentase Kategori Minat Belajar Mahasiswa

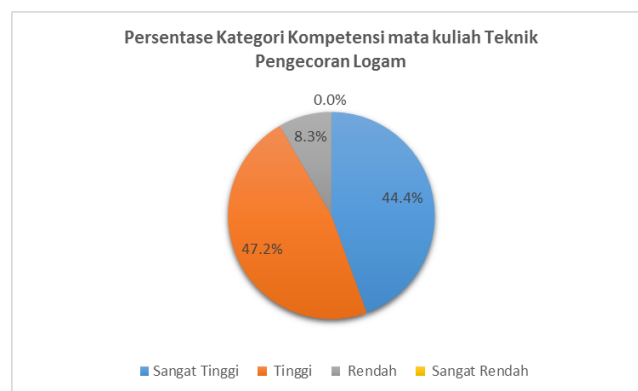
Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden 28 orang (77,8%).



Gambar 2 Skor Rata-rata Indikator Minat Belajar Mahasiswa

Skor rata-rata indikator tertinggi pada kuesioner minat belajar mahasiswa terdapat pada indikator ketertarikan dan keterlibatan dalam pembelajaran mata kuliah teknik pengecoran logam masing-masing sebesar 3,61 sedangkan skor rata-rata indikator terendah terdapat pada indikator bahan perkuliahan dan sikap dosen yang menarik sebesar 3,2.

2. Kompetensi Mata Kuliah Teknik Pengecoran Logam



Gambar 3 Persentase Kategori Kompetensi Mata Kuliah Teknik Pengecoran Logam

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa pada mata kuliah teknik pengecoran logam berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 17 responden (47,2%).

3. Uji Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Minat Belajar	Kompetensi
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.544*
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	36	36
Kompetensi	Pearson Correlation	.544*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam sebesar 0,544.

4. Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.275	8.325

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar
b. Dependent Variable: Kompetensi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar mempengaruhi kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam sebesar 29,6% dan sebesar 70,4% dipengaruhi faktor lain.

5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20479383
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.056
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $0,2 > 0,05$.

6. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat belajar dan kompetensi karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $0,193 > 0,05$.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2622.722	21	124.892	2.413	.047
		Linearity	991.070	1	991.070	19.151	.001
		Deviation from Linearity	1631.652	20	81.583	1.576	.193
	Within Groups		724.500	14	51.750		
	Total		3347.222	35			

7. Uji Regresi Sederhana

Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.790	9.748		2.851	.007
	Minat Belajar	.404	.107	.544	3.782	.001

a. Dependent Variable: Kompetensi

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 27,790 + 0,404x$$

Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila variabel minat belajar mahasiswa (X) bernilai nol, maka variabel kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam (Y) bernilai 27,790 satuan. Apabila variabel minat belajar mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan variabel kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam sebesar 0,404 satuan.

8. Uji Hipotesis

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5. Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai t hitung pada penelitian ini sebesar 3,782. Derajat keabsahan (dk) pada penelitian ini adalah 34 maka nilai t tabelnya adalah 2,032 sehingga nilai t hitung > t tabel (3,782 > 2,032) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran di masa pandemi covid-19.

PEMBAHASAN

1. Minat Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam berada pada kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi pada mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Sarahutu (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi di tengah Covid-19. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Simatupang & Purba (2020) yang menyatakan bahwa selama masa pandemi covid-19, mahasiswa tidak menurunkan minat belajar dan cenderung bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Tingginya minat belajar ini disebabkan oleh mahasiswa tertarik dan ikut terlibat dalam pembelajaran mata kuliah teknik pengecoran logam. Hal ini diketahui dari skor rata-rata indikator tertinggi terdapat pada indikator ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa dalam mata kuliah teknik pengecoran logam. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang & Purba (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dapat meningkatkan keingintahuan dan ketertarikan mahasiswa untuk belajar serta menunjukkan mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sadikin & Hamidah (2020) yang

menyatakan bahwa mahasiswa merasa lebih nyaman dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan dalam pembelajaran sehingga sebagian besar mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran daring.

Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi namun masih terdapat minat belajar mahasiswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini tentunya menjadi perhatian bagi dosen karena minat belajar menjadi salah satu hal penting dalam kelancaran proses pembelajaran baik tatap muka maupun *online*, oleh karena itu menurut Sarahutu (2020) menyatakan penting untuk menimbulkan minat belajar mahasiswa. Minat dapat ditingkatkan dengan daya tarik dari luar, perasaan senang, dan sikap positif yang akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang tertentu (Rosyadi, 2011). Rendahnya minat belajar ini disebabkan oleh bahan perkuliahan dan sikap dosen yang kurang menarik bagi mahasiswa. Hal ini diketahui dari skor rata-rata indikator terendah terdapat pada indikator bahan perkuliahan dan sikap dosen yang menarik. Pendidik perlu berinovasi dalam memberikan bahan perkuliahan dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menimbulkan minat belajar mahasiswa. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarahutu (2020) yang menyatakan bahwa pendidik dapat membuat pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan dan mempertahankan minat belajar. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tafonao (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu belajar yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, oleh karena itu media pembelajaran hendaknya dibuat dengan baik dan menarik. Pembelajaran mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi hanya berupa teori saja oleh karena itu untuk membantu mencapai keterampilan mahasiswa dalam proses pengecoran, dosen dapat membuat video pembelajaran. Menurut Sahara & Priyanto (2021), keunggulan penggunaan video pembelajaran ini dapat memberikan gambaran yang lebih nyata kepada mahasiswa mengenai materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman mahasiswa karena dapat mengulang materi pembelajaran yang ada pada video pembelajaran tersebut.

2. Kompetensi Mata Kuliah Teknik Pengecoran Logam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa pada mata kuliah teknik pengecoran logam berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kompetensi yang baik pada kuliah teknik pengecoran logam menggunakan

zoom meeting. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferazona & Suryanti (2020) yang menyatakan bahwa di tengah pandemi covid-19 tidak menjadi halangan bagi mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi karena dalam kondisi seperti ini hanya teknologilah yang menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran.

Meskipun secara keseluruhan mahasiswa memiliki kompetensi yang tinggi, namun masih terdapat mahasiswa yang memiliki kompetensi pada kategori rendah. Hal ini tentunya menjadi perhatian bagi pendidik karena hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar (Setyowati, 2007). Menurut Putrayasa dkk. (2014), minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik tidak sesuai dengan minatnya, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik. Melihat pentingnya minat belajar, pendidik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa guna tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaran.

3. Hubungan Antara Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Kompetensi Mata Kuliah Teknik Pengecoran Logam

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai. Maghfuroh (2010) mengungkapkan bahwa apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk mencapai keinginan tersebut.

4. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kompetensi Mata Kuliah Teknik Pengecoran Logam

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2018) yang menyatakan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Minat belajar merupakan modal yang besar dalam meningkatkan hasil belajar sehingga perlu untuk meningkatkan minat belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang

diinginkan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sirait (2016) yang menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan berdampak pada hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa dan kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam termasuk dalam kategori tinggi dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar mahasiswa dengan kompetensi mata kuliah teknik pengecoran logam. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan dengan meningkatkan minat belajar. Secara keseluruhan minat belajar dan kompetensi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin pada mata kuliah teknik pengecoran logam di masa pandemi covid-19 dapat dikatakan baik.

REFERENSI

- Ferazona, S., & Suryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry (JREC)*, 2(2), 102-110.
- Hadi, L. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56-61.
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. *LP2M*.
- Ihsanuddin. (2020, Maret 2). *BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona*. Diambil kembali dari nasional.kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all>. (diakses pada 2 Desember 2020 pukul 10.38)
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2).
- Lestari, S. M. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Masa Pandemi di Kelas X SMAN 1 Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021*.(Skripsi). Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin.
- Maghfuroh, L. (2010). *Hubungan Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Semester Pendek Mata Kuliah Keperawatan Anak II Di Stikes Muhammadiyah Lamongan*. (Thesis), Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 4(3), 357-365.

- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran): Kajian Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, S.P., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Putri, M., Syamwil, S., & Syofyan, R. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar Dan Penggunaan Web Elearning UNP Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal EcoGen*, 1(1), 19-27.
- Ratnawati, D., & Vivianti, V. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2), 110-120.
- Rosyadi, E. (2011). *Pengaruh Media Flash Terhadap Minat Belajar Pada Kompetensi Penggunaan Alat Ukur di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Sahara, S., & Priyanto, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).
- Sarahutu, M. G. (2020). *Pembelajaran Online, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di tengah Covid-19*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Simatupang, N. I., & Purba, A. (2020). *Analisis Minat Belajar Mahasiswa Yap Thiam Hien Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19*. In: Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia. UKI Press, Jakarta, pp. 92-100.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35-43.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Utami, D. W. (2014). *Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi Di Program Studi Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. (Skripsi), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.